Terorisme - Culture-of Fear Dan Komodifikasi Media Massa AG Eka Wenats Wuryanta• & Mediano Hondcyoni'"

**Terorisme - Culture of Fear** *c*

**Dan** *c*

*I*

**Komodifikasi Media Massa** *r*

*L*

AG Eka Wenats Wuryanta\* *t.*

Mediano Handayani\*\* *lc*

Abstrak

Beberapa dampak negatif yang perlu dieksplorasi dalam diskusi ini adalah: p gejala globalisasi media massa membuka kondisi dunia yang *borderless* s *world* Kondisi dunia tanpa batas ini mengakibatkan apa yang sering disebut y

dengan penyeragaman secara global dalam sistem, polo don budaya u komunikasi dunia don Indonesia pada khususnya. Masalahnya terjadi ti

paradoks yang muncul di dalam gejala ini, yaitu ketika dunia don s·

globalisme memicu penyeragaman earn, sistem kornunikosi umat manusia, I:

di situ juga terjadi budaya tanding dalam bentuk tren nasionalisme, c primordiolisrne, lokalisme kebudayaan. lni artinya dalam qlobclisosi,

termasuk di dalamnya globalisasi media massa, terjadi tarik ulur F kecenderungan holisme-kolektivistik dengan tendensi parsialisme- I: individualistik manusia. Mdsi(tg-masing sikap tidak seluruhnya buruk, karena n terjadi penyebaran pesan global yang positif misalnya globalisasi gerak u demokrasi atau gerak penyebaran tata nilai agama. T api juga tidak E seluruhnya baik, karena globalisasi informasi global sempat menjadi benih- I: benih perilaku kekerasan, separatisme atau regionalisme yang berlebihan. n I:

*Abstract* u

*There are negative impact that necessary to explore in this paper. Mass* n

*media globalization open the condition that the world can be a borderless* e

*world This condition influence the globalized homogenization in the social* k

*system. Thus/ the paradox revealed disharmony situat/on and violence trend* I:

*in the society. Alternative culture can be understood by simplified* ~

*nasionalism, primordialism. cultural localistic perspertives. It means/ the* I:

Wacana T ahun V No. 21-Juli 2007 I l08

Terorisrne - Culture of Fear Don Komodifikosi Media Mossa A.G Eka Wenofs Wuryonta• & Mediano Hondayani\*\*

..

'o

"

1n

111

ik

ii,

1p

ig l

tn

ia

In rn di

:a r; ia

OI tu lU

1h

in ai in

)11

lh

al

sposiclisosi-strukturisosi] serta mosoton perekonornian nasional (Muis, A., 200 l : pp. 97- l l 6). Pengalarnan Indonesia selama in,

rnenyatakan bahwa hukum selalu berada di bawah kekuasaan politik. Hal 1111 mengakibatkan bahwa sering kali hukum Indonesia belurn rnarnpu rnenjadi alat yang adil bagi mosalah-rnasalah politik, ekonomi don sosial-budaya. lrnpotensi hukum di hadapan masalah politik jelas .. okcn rnenjadikan hukurn semakin lemah di hadapan derosnya laju globalisasi informasi yang sering bersifat anti negaro, anti individu, anti masyarakat, anti norma don sebcqoinvo.

Kenyataan di atas rnemperlihatkan

betapa ketika kita mernpunyai sistern hukum yang positif tapi tetap sajo ketiko sistern hukum tersebut berhadapan dengan masalah- masalah baru 1erutarna dalam bidang kornunikasi, gagaplah sistem hukum Indonesia (lihot soja pelanggaran dengan menggunakan internet otau media massa nir-kabel

DAFT AR PUSTAKA

yang belum ditampung secara positif dalam hukurn Indonesia, otou pelanggaran privasi individu sehingga gambar tubuh atau kepalanya biso dimanipulasi sehingga menjadi gambar yang tidak senonoh, atau beberopa televisi yang menayangkan [ilm-Iilm dewasa pada waktu jam anok-onak rnasih bangun, atau konsep tabloid cetak porno yang secaro sewenang-wenang biso mernberikon garnbor semi-vulgar pada siapa saja . yang melihat, termasuk pada anak-anak di bawah usia). lni berarti memang hukum nasional di satu sisi kuat ketika die bisa dipergunakan untuk

kepentingan politik praktis. Tapi di

sisi lain, terlihat hukum Indonesia rnasih "loyo" menanggapi fenomena globalisasi media. Masalahnya adalah bagaimana kita bisa membangun regulasi yang bisa mengantisipasi don mengontrol dampak negatif yang

dihosilkon oleh globalisasi media ?

Berger, Arthur Aso. 1991. *Media Analysis Techniques.* California:Sage Publication Chornsky, Noorn don Edward S. Herman, 1988. *A1anufactuni1gConsent: The PoliticalEconomy of the Mass Media.* New York:Pantheon

Wacana T ahun V No. 21-Juli 2007 I 121



T erorisme - Culture of Fear Don Komodifikasi Media Masso A.G Eko Wenats Wuryonta• & Mediano Handayani\*\*

Currant, James and Michael Gurevitch. 1991. *Mass Media and Society* .London

:Fdward Arnoid

Denzin, Norman K. (eds). 2000. *Handbook ot Qualitative Research.* California:Sage

Public

Dhakidae, Daniel. l 991 . *The State/ The Rise of Capital and The Fall of Political Journalism: Political Economi of Indonesian News Industry.* a dissertationfor the degree of Ph. D in Cornell University

Entman, R.M,. 1993. Frarning:Toward Clarification of A Fractured Paradigrn; dalorn

*Journal of Communication Vol 43/4*

Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: PenganfarAnaliso Teks Media.* Yogyakarta:LKIS Eriyanto, -2002, *Analisis Framing: Konstruksi, ldeologi don Politik Media.* Yogyakarta:LKIS

Fairclough, Norman. 1998. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of*

*Language.* London:Longman

Fairclough, Norman. 1995. *Media Discourse.* New York.:Edward Arnold Fiske, John. 1982. *Introduction of Communication Studies.* London:Routledge Guba, Egon. G,. 1990. *The Paradigm Dialog.* New York:Sage Books

Holl, Stucrt. 1992. *Culture/ Media don Language.* London:Routledge

. Hardiman, Budi Francisco, 1990. *Krilik ldeologi: Pertauton Penqetobuon don*

*Kepenlingan.* Yogyakarta:Kanisius

lspardiarno, LukasB. dkk (eds). 2002. *Media - /v!ililer - Politil: Crisis Communication: Perspektit Indonesia don Intetnosional.* Yogyokmio:Galang Press Latif, Yid don ldi Subondy Ibrahim (eds). 1996. *Bahasa don Kekuasoan: Politik Wocana di Panggung Orde Boru.* Jakorta:Mizon

Littlejohn, Stephen. 2002. *Theories of Human Communication.*

California:Wadsworth Publishing Company

Lull, James. 1998. *Media/ Komunikosi, Kebudavoon: Suotu Pendekaton Global.*

Jakarta:YOI

Mcquail, Dennis (ed). 2002. *McGuail's Reader in Mass Communicalion Theory.*

London:Sage Publications

Raboy, Marc don Bernard Dagenais (eds). 1995. *Media. Crisis and Democracy: Mass Communicotion and the Disruption of Social Order.* London:Sage Publication Reese,Stephen D,. 2001. *framingPublic life.* New Jersey:LawrenceEarlbaum Publisher

Robinson, Richard,. 1988. *Indonesia: The Rise ol Capital.* Australia:Sage Publication

Wacana T ahun V No. 21-Juli 2007 I 122

T erorisrne - Culture of Fear Dan Kornodifikasi Media Massa A.G Eke Wenats Wuryanta• & Mediano Hondayani ..

Sen, Krishna don David T. Hill. 2001. *Media, Budaya don Politikdi Indonesia.*

Jakarta:PT Media Lintos Inti Nusontoro

ge Shoemaker, Pamela cs (eds). 1996. *A1ediafing The Message: Theories of Influences on Mass Media Content.* London:Longman Group

Wintei·s, Jeffrey A 1999. *Power in Motion: Modal Berpindoh. Modal Berkuasa*

*(lv1obi/itaslnvestasi don Politik di Indonesia).*Jokorto:Pustaka Sinor Harapan

rn

